

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Rumah sakit umum memberikan pelayanan kesehatan pada semua bidang kesehatan dan jenis penyakit, sedangkan rumah sakit khusus memberikan pelayanan utama pada satu jenis penyakit tertentu. Tugas rumah sakit umum yaitu melaksanakan pelayanan kesehatan secara berdaya guna mengutamakan pemulihan penyakit yang dilakukan secara integrasi terpadu dengan peningkatan, pencegahan dan pelaksanaan rujukan demi tercapainya mutu pelayanan kesehatan yang baik(Listiyono, 2015).

Mutu pelayanan rumah sakit yang baik berasal dari peran besar tenaga Kesehatan khususnya perawat. Perawat yaitu yang memiliki kewajiban dalam pemberian pelayanan kesehatan secara holistic (bio-psiko-sosio dan spiritual) dan professional dalam melakukan tindakan keperawatan sesuai ilmu yang telah dikuasai(Wirentanus, 2019).

Dalam melakukan kewajibannya banyak faktor yang mempengaruhi belum optimalnya kinerja perawat, salah satunya adalah tingginya beban kerja perawat. Beban kerja yang tinggi akan menimbulkan terjadinya kelelahan kerja, yang mana memberi kontribusi sebesar 50% terhadap kejadian kecelakaan kerja. Kelelahan akibat kerja seringkali diartikan sebagai proses menurunnya efisiensi, performa kerja, dan berkurangnya kekuatan atau ketahanan fisik tubuh untuk terus menerus melanjutkan kegiatan yang harus dilakukan. Selain itu faktor belum meratanya proporsi antara jumlah pasien dan perawat yang tidak seimbang menyebabkan beban kerja perawat terlalu berat serta masih simpang siurnya pekerjaan ditempat kerja .

Penelitian yang dilakukan Oksandi and Karbito (2020) Di RSUD dr.H.BOB Bazar Kalianda Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2018 terdapat 33 responden mempunyai 72,7% beban kerja buruk dan mengalami kelelahan, Adapun hasil penelitian yang dilakukan oleh Mulfiyanti (2020) menunjukkan bahwa perawat yang merasakan kelelahan tinggi sebanyak 43,1%. Dengan adanya

hasil penelitian sebelumnya masih banyak perawat yang merasakan kelelahan kerja dalam melakukan asuhan keperawatan.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan (Ni *et al.*, 2022) dalam mengurangi kelelahan kerja perawat dengan melakukan Gayatri Emotional Freedom Techniques memiliki pengaruh dalam kelelahan kerja perawat. Dengan hasil analisa data dengan Wilcoxon Signed Rank signifikan pada kelompok perlakuan ($p=0,000$) dan tidak signifikan pada kelompok control ($p=0,615$). Hasil ini juga didukung dengan analisa data dengan Mann-Whitney yang menunjukkan nilai p value 0,000.

Terapi yang sedang berkembang yaitu terapi mendengarkan Gayatri Mantra dan EFT yang merupakan konsep budaya pengobatan dan penyembuhan Cina kuno, yang diadopsi dari metode tusuk jarum atau akupunktur untuk mengalirkan dan menyeimbangkan energy tubuh (Dewi, Arifin and Suhartini, 2018). Terapi ini sudah dibuktikan pada penelitian sebelumnya yakni untuk meningkatkan kualitas hidup pasien stroke, dimana dalam domain kualitas hidup salah satunya juga ada aspek kelelahan baik secara fisik ataupun psikologis (Dewi, Arifin and Suhartini, 2018). Sehingga intervensi GEFT juga dapat diujicobakan pada kelelahan yang dialami perawat baik secara fisik ataupun psikologis.

Observasi dilakukan oleh penulis di ruang hemodialisa Rumah Sakit Bhayangkara TK.I R.Said Sukanto Jakarta terlihat perawat sering menguap saat bekerja, memegang kepala karena terasa berat atau pusing, terkadang tidak dapat berkonsentrasi dengan baik saat mengurus rumah tangga ataupun pekerjaan.

Wawancara penulis lakukan untuk mengetahui perasaan perawat terkait kelelahan kerja yang dirasakan, semua perawat mengatakan jam kerja selama 12 jam membuat lelah, menjaga ruangan hemodialisa saat giliran jaga sendiri juga sangat melelahkan karna merawat pasien 3-6 setiap harinya, gaji yang kecil namun beban kerja yang berat.

Hasil wawancara dan observasi menunjukkan adanya kelelahan kerja yang dirasakan semua perawat ruang hemodialisa. Kelelahan kerja sangat berdampak terjadi kecelakaan kerja yang dapat dilakukan perawat karna beban kerja yang tinggi jika tidak segera diatasi akan merugikan baik pasien, perawat, serta rumah sakit.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisa GEFT terhadap kelelahan kerja perawat.

I.2 Rumusan masalah

Hasil observasi dan wawancara peneliti dengan 9 perawat di ruang hemodialisa Rumah Sakit Bhayangkara TK.I R. Said Sukanto setiap perawat akan bertanggung jawab melakukan asuhan keperawatan pada 3-6 pasien hemodialisa, shift selama 12 jam, sedang menempuh pendidikan sarjana, serta perawat yang memiliki lokasi rumah yang jauh. Hal ini membuat perawat merasakan kelelahan kerja selama melakukan asuhan keperawatan pasien hemodialisa setiap harinya,

Pernyataan tersebut menimbulkan rumusan masalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana pengaruh terapi GEFT pada perawat hemodialisa di Rumah Sakit Bhayangkara TK.I R. Said Sukanto?
- b. Bagaimana gambaran kelelahan kerja perawat sebelum pemberian tindakan GEFT di Rumah Sakit Bhayangkara TK.I R. Said Sukanto?
- c. Bagaimana gambaran kelelahan kerja perawat sesudah pemberian tindakan GEFT di Rumah Sakit Bhayangkara TK.I R. Said Sukanto?

I.3 Tujuan penulisan

I.3.1 Tujuan khusus

Karya ilmiah akhir ini memiliki tujuan mengetahui efektivitas terapi *gayatri emotional freedom technique* pada kelelahan kerja perawat.

I.3.2 Tujuan umum

- a. Mengidentifikasi pengaruh terapi GEFT pada perawat hemodialisa di Rumah Sakit Bhayangkara TK.I R. Said Sukanto?
- b. Mengidentifikasi gambaran kelelahan kerja perawat sebelum pemberian tindakan GEFT di Rumah Sakit Bhayangkara TK.I R. Said Sukanto?
- c. Mengidentifikasi gambaran kelelahan kerja perawat sesudah pemberian tindakan GEFT di Rumah Sakit Bhayangkara TK.I R. Said Sukanto?

I.4 Manfaat penulisan

a. Bagi rumah sakit

Dilakukan intervensi ini diharapkan rumah sakit dapat lebih memperhatikan kelelahan kerja perawat.

b. Bagi profesi keperawatan

Intervensi yang dilakukan diharapkan perawat dapat mengurangi kelelahan kerja dengan melakukan terapi GEFT pada kehidupan sehari-hari.

c. Bagi pengembangan keilmuan

Dilakukan penelitian dapat menjadi acuan atau referensi untuk penelitian selanjutnya serta dapat menjadi informasi bagi peneliti lainnya untuk mengembangkan studi penelitian lebih lanjut mengenai terapi GEFT untuk mengatasi kelelahan kerja perawat